PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM PENDEKATAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMAN 2 KOTO XI TARUSAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DARMA WINDRA

NIM. 96920/2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM PENDEKATAN CTL TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMAN 2 KOTO XI TARUSAN

Nama	: Darma Windra
NIM	: 96920
Program Studi	: Pendidikan Fisika
Jurusan	: Fisika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Hufri, M.Si	Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si
NIP. 19660413 199303 1 003	NIP.19790812 200604 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul	**: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 2 Koto XI Tarusan**
Nama	: Darma Windra
NIM/BP	: 96920
Program Studi	: Pendidikan Fisika
Jurusan	: Fisika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hufri, M.Si	1.
2. Sekretaris	: Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si	2.
3. Anggota	: Dra. Hj. Ermaniati Ramli, M.Pd	3.
4. Anggota	: Dra. Yurnetti, M.Pd	4.
5. Anggota	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 11 Agustus 2014

Yang menyatakan

Darma Windra

ABSTRAK

Darma Windra : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 2 Koto XI Tarusan

Penelitian ini didasarkan kenyataan di lapangan yakni, proses pembelajaraan bersifat *teacher centered.* Siswa belajar hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru sehinga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya aktivitas belajar siswa. Selain itu, siswa belum terbiasa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas XI Semester II SMAN 2 Koto XI Tarusan.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari empat kelas dari kelas XI IPA 1 sampai kelas XI IPA 4 di SMAN 2 Koto XI Tarusan . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 26 siswa dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 25 siswa. Teknik pengumpulan data hasil belajar melalui tes tertulis untuk ranah kognitif dan observasi untuk ranah afektif dan ranah psikomotor. Teknik analisis data penelitian adalah uji hipotesis melalui uji-t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada kelas eksperimen masing-masing 74,20, 80,73, dan 84,88. Sedangkan pada kelas kontrol masing-masing 65,04, 72,97, dan 80,92. Pada uji t hasil yang didapatkan nilai Hi berada di luar daera Ho ini menunjukan bahwa perlakuan yang diberikan diterima. Berati dari hasil belajar yang telah dicapai dan uji t yang dilakukan menunjukan bahwa pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pendekatan CTL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa Kelas XI Semester II SMAN 2 Koto XI Tarusan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai judul penelitian yaitu: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Koto XI Tarusan". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Hufri, M.Si sebagai pembimbing I yang telah membimbing peneliti dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
2. Bapak Pakhrur Razi, S.P.d, M.Si sebagai pembimbing II yang telah membimbing peneliti dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Ermaniati Ramli, M.Pd, Ibu Dra Yurnetti, M.Pd, dan Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si atas masukan-masukannya sebagai dosen penguji.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar serta Karyawan dan Karyawati di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak Andarli, M.Pd sebagai kepala sekolah SMAN 2 Koto XI Tarusan Padang.
6. Ibu Deswati, S.Pd sebagai guru Fisika di SMAN 2 Koto XI Tarusan.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kelemahan. Dengan dasar ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pembatasan Masalah 5

C. Perumusan Masalah..... 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis..... 7

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 7

2. Hakikat Pembelajaran fisika……. 9

3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD..... 12

4. Pendekatan CTL..... ……..…..... 15

5. Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendekatan CTL..... 17

6. Hasil Belajar..... 19

B. Kerangka Pikir 21

C. Hipotesis Penelitian... 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian 25

B. Populasi dan Sampel 26

C. Variabel dan Data 28

D. Prosedur Penelitian 30

E. Instrumen Penelitian 34

F. Teknik Analisis Data 41

1. Analisis Deskriptif..... 42

2. Uji Normalitas..... 42

3. Uji Homogenitas..... 43

4. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata..... 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 46

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Ranah Kognitif 46

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ranah Afektif 48

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor..... 50

B. Analisis Data 51

1. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Kognitif..... 52

2. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Afektif 54

3. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor..... 56

C. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Data Hasil Rata-Rata Nilai Ujian MID Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013 SMAN 2 Koto XI Tarusan.....	3
2.	Rancangan Penelitian.....	25
3.	Distribusi Siswa pada Setiap Kelas	26
4.	Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	27
5.	Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	28
6.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	28
7.	Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	31
8.	Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Soal.....	36
9.	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	37
10.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	38
11.	Format Lembaran Observasi Penilaian Ranah Afektif.....	40
12.	Kategorisasi Sikap.....	40
13.	Format Lembaran Penilaian Ranah Psikomotor	41
14.	Distribusi Nilai Ranah Kognitif Kelas Sampel	46
15.	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	47
16.	Distribusi Nilai Ranah Afektif Kelas Sampel.....	48
17.	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Afektif	49

18. Distribusi Nilai Ranah Psikomotor Kelas Sampel..... 50

19. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor 51

20. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif..... 52

21. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif 53

22. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Kognitif..... 53

23. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif..... 54

24. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif.. 55

25. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Afektif..... 56

26. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor..... 57

27. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor..... 57

28. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor..... 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Analisis Data Awal Sampel 66
2. RPP Eksperimen 70
3. RPP Kontrol 78
4. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir 85
5. Soal Uji Coba Tes Akhir 92
6. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba Tes Akhir 99
7. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Soal Uji Coba Tes Akhir ... 100
8. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir 101
9. Soal Tes Akhir 107
10. Uji Normalitas Pada Ranah Kognitif 113
11. Uji Homogenitas 115
12. Uji Kesamaan Dua Rata-rata 116
13. Uji Normalitas Pada Ranah Afektif 117
14. Uji Homogenitas 119
15. Uji Kesamaan Dua Rata-rata 120
16. Uji Normalitas pada Ranah Psikomotor 121
17. Uji Homogenitas 123
18. Uji Kesamaan Dua Rata-rata 124
19. Tabel Distribusi F 125
20. Tabel Distribusi Lilliefor 127
21. Tabel Distribusi Z 128

22. Surat Izin Penelitian 130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan ilmu dan wawasan semangkin bertambah sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang suatu hal yang tidak diketahui sebelumnya, serta proses dimana seseorang dilatih dan dibimbing untuk menjadi pribadi yang berilmu dan berakal sehat. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi yang terampil dan mampu memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk pembangunan. Dengan dasar ini pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pendidikan yang baik terbentuk jika pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan sehingga terjadi perubahan prilaku ke arah yang lebih baik. Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya pembelajaran Fisika. Proses pembelajaran Fisika di sekolah, umumnya cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru tanpa melalui pengolahan potensi yang ada. Akibatnya pembelajaran yang dirasakan siswa kurang menantang untuk

berpikir kritis, analisitis dan logis, serta kurang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa yang kelak dapat berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara aktif. Salah satunya dengan memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di SMAN 2 Koto XI Tarusan, dari observasi dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMAN 2 Koto XI Tarusan adalah pertama, banyak siswa yang mengangap bahwa fisika adalah pembelajaran yang sulit untuk dipelajari. Kesulitan yang dirasakan oleh sebagian besar siswa berhubungan dengan pemahaman konsep awal sehinga siswa menjadi sulit dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan konsep. Kedua, kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada umumnya guru menggunakan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan menjawab soal-soal. Permasalahan-permasalahan tersebut berakibat rendahnya nilai ujian semester siswa kelas XI IPA 1 sampai kelas XI IPA 4. Nilai siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Nilai rata-rata siswa

Kelas	Nilai rata-rata
XI IPA 1	54,5
XI IPA 2	57,2
XI IPA 3	59,7
XI IPA 4	60,0

(Guru mata pelajaran Fisika SMA N 2 Koto XI Tarusan)

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai Ujian Tengah Semester setiap kelas jauh di bawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, masalah ini terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa kurang termotivasi untuk belajar karena pembelajaran yang masih bersifat teori, materi pembelajaran yang padat harus dicapai dalam waktu singkat, kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta kurangnya aplikasi materi pembelajaran pada kehidupan siswa sehingga siswa kurang kreatif dan terampil serta mempunyai pola pikir yang monoton.

Salah satu faktor penyebab yang sangat berpengaruh adalah kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan berupa latihan soal-soal saja, sementara itu model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa sangat jarang digunakan. Akibatnya, siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelejaran karena mereka hanya mendengar ceramah guru saja tanpa dilatih untuk berfikir secara bersama dalam menyelesaikan masalah, sehingga siswa

menjadi pasif, tidak mampu berpikir kritis, serta tidak mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran fisika tersebut, yaitu menggunakan salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan siswa dalam pembelajaran fisika adalah model pembelajaran koopratif tipe STAD. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sengaja didesain untuk melatih siswa mendengarkan pendapat-pendapat orang lain dan merangkum pendapat tersebut dalam bentuk tulisan. Erman Suherman, (2003: 259).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan sebuah strategi yang baik bagi guru untuk memulai menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kelas. Pradyo Wijayanti, (2002: 2). Pada pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. Dalam menyelesaikan tugas siswa saling bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya. Dalam menyelesaikan masalah siswa mempunyai pendapat berbeda-beda, maka dalam menyatukan pendapat itu siswa harus saling menghargai pendapat satu dengan yang lain.

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD meliputi, penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), kuis (Evaluasi), dan penghargaan prestasi tim. Dalam tim siswa dituntut saling menghargai pendapat satu dengan yang lain,

maka pendekatan yang tepat dalam melatih siswa untuk saling menghargai pendapat orang lain adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Karena dalam CTL siswa dilatih mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, sehinga mereka tidak canggung lagi menghadapi masalah dalam bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul ”Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Materi dalam penelitian ini adalah materi kelas XI semester 2 pada pokok bahasan Fluida Statis, Fluida Dinamis, dan Teori Kinetik gas”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pengunaan model pembelajaran tipe STAD dalam pendekatan CTL terhadap hasil belajar fisika kelas XI semester 2 SMA Negari 2 Koto XI Tarusan?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pendekatan CTL terhadap hasil belajar fiska kelas XI semester 2 SMAN Koto XI Tarusan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai latihan dalam melakukan penelitian secara ilmiah serta mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pendekatan CTL pada kelas XI IPA.
2. Bagi siswa, mendapatkan kesempatan belajar fisika dengan lebih bermakna sehingga hasil belajar akan lebih meningkat dan bertahan lama.
3. Sebagai informasi bagi guru mata pelajaran fisika dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah, memperoleh sumbangan inovasi pembelajaran yang relevan dengan nuansa pembelajaran yang diinginkan dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah.
5. Bagi penelitian bidang sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan untuk penelitian selanjutnya.